



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama ALLAH SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, kami panjatkan puji syukur atas segala limpahan rahmat dan hidayah yang telah diberikan, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna Tahun 2021 dapat terselesaikan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini merupakan perwujudan dari pertanggungjawaban formal Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna yang disusun mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dengan telah tersusunnya Laporan Kinerja ini maka terlihat gambaran tentang keberhasilan dan hambatan dalam pencapaian sasaran strategis selama kurun waktu tahun 2021.

Dengan demikian, diharapkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) ini bermanfaat bagi kita semua dengan harapan dapat lebih meningkatkan peran Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi dan program Kepala Daerah yang tertuang dalam dokumen RPJMD Kabupaten Natuna Tahun 2016-2021 yakni dengan visi Bupati terpilih adalah “Menjadikan Masyarakat Natuna Yang Cerdas dan Mandiri Dalam Kerangka Keimanan dan Budaya Tempatan”.

Ranai, 14 Januari 2022

Kepala Dinas Pemadam

Kebakaran Dan Penyelamatan

Kabupaten Natuna



SYAWAL, SE

NIP.19711208 200012 1002



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna tahun 2021 ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya didasarkan pada suatu Rencana Strategis (Renstra). Laporan Kinerja ini disusun dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Di dalam dokumen ini disajikan capaian kinerja berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) lima tahunan.

Pada Rencana Strategis (Renstra) tahun 2018-2021 Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna, telah menetapkan 3 (Tiga) sasaran strategis Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna, yaitu:

1. Meningkatnya Kapasitas Akuntabilitas Kinerja Birokrasi
2. Meningkatnya Pelayanan Penanggulangan Bencana;
3. Menurunnya Jumlah Bencana Kebakaran;

Pengukuran kinerja Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna tahun 2021 dilakukan dengan membandingkan pencapaian kinerja tahun 2020 dengan target kinerja dalam perjanjian kinerja (Penja) tahun 2021. Dari hasil pengukuran kinerja yang dilakukan, diperoleh bahwa kinerja Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna dalam pencapaian sasaran strategis adalah **116,92%**. Selain itu pada aspek anggaran pada tahun 2021 untuk Belanja Langsung mencapai **62,49%**. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Dinas Pemadam Kebakaran Memiliki komitmen yang kuat dalam mewujudkan visi dan misi pembangunan Kabupaten Natuna.



Untuk meningkatkan pencapaian kinerja tersebut ada beberapa kendala yang masih dihadapi dan perlu mendapat perhatian yaitu sebagai berikut :

- 1) Masih kurangnya pemahaman masyarakat dalam menjaga lingkungan. Dalam hal ini adalah masih belum optimalnya pemberdayaan masyarakat di Desa/Kelurahan serta masih kurangnya pembinaan masyarakat dalam melaksanakan upaya-upaya antisipasi penanggulangan bencana, baik bencana yang ditimbulkan oleh faktor alam maupun bencana yang ditimbulkan oleh faktor ulah manusia.
- 2) Masih tingginya resiko kebakaran baik kebakaran rumah tinggal maupun kebakaran hutan dan lahan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kasus kebakaran yang tertangani. Di mana Cakupan Tingkat Waktu Tanggap (Response time rate) Pemadam kebakaran masih rendah. Hal ini dipengaruhi oleh faktor jumlah Petugas Pemadam Kebakaran yang memiliki kompetensi, jumlah masyarakat yang berperan aktif, serta juga faktor sarana dan prasarana.

Memperhatikan kendala dan hambatan tersebut, maka Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna dituntut untuk mampu merumuskan program dan kegiatan yang lebih efektif dan tepat sasaran, serta senantiasa meningkatkan kinerjanya pada tahun-tahun yang akan datang.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	3
C. Maksud dan Tujuan	4
D. Gambaran Umum Organisasi	5
E. Sistematika Penyusunan	7
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Visi dan Misi RPJMD Tahun 2016-2021	9
B. Rencana Strategi (RENSTRA) Dinas Pemadam Kebakaran Tahun 2018-2021	11
C. Perjanjian Kinerja	11
D. Program Kerja dan Kegiatan	12
BAB III. AKUNTABILITAS KERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	16
B. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna	19
C. Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran	21
D. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja	32
E. Realisasi Anggaran Tahun 2021.....	33
F. Keberhasilan Pencapaian Sasaran Strategi	39
G. Kendala dan Hambatan Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis	39
BAB IV PENUTUP.....	41
LAMPIRAN - LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Sasaran Strategi dan Indikator Sasaran	12
Tabel 2.2 Program dan kegiatan yang mendukung IKU.....	13
Tabel 2.3 Anggaran pendukung program kegiatan.....	14
Tabel 3.1 Kategori capaian kinerja	19
Tabel 3.2 Indikator Kinerja Utama	20
Tabel 3.3 Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran, Target Realisasi Sasaran	21
Tabel 3.4 Pengukuran sasaran strategi kinerja sasaran strategi	22
Tabel 3.5 Laporan hasil penyusunan indeks.....	23
Tabel 3.6 Data Kejadian Bencana Alam tahun 2020-2021...	24
Tabel 3.7 Korban, Kerugian dan Kerusakan dan Kerusakan Akibat Bencana Tahun 2021	25
Tabel 3.8 Pengukuran kinerja sasaran strategi II	26
Tabel 3.9 Data Jumlah Kejadian Kebakaran Bulan Januari S/D Desember Tahun 2020-2021	27
Tabel 3.10 Data Jenis Penanggulangan Kejadian Kebakaran Bulan Januari S/D Desember 2020-2021.....	29
Tabel 3.11 Perbandingan capaian kinerja 2021 dengan target Jangka menengah tahun (Tahun 2018-2021)	32
Tabel 3.12 Realisasi anggaran belanja langsung 2021	33
Tabel 3.13 Ringkasan perbandingan capaian Kinerja Anggaran dengan Capaian Indikator Kinerja.....	38

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Grafik kejadian bencana tahun 2020-2021.....	25
Grafik 3.2 Grafik Jumlah Kejadian Kebakaran Bln Januari S/D Desember Tahun 2020-2021	28
Grafik 3.3 Jenis Penanggulangan Kejadian Kebakaran Kebakaran Bln Januari S/D Desember 2020-2021	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021
- Pengukuran Kinerja Program kegiatan Tahun 2021



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) disusun sebagai pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan dan untuk memenuhi Instruksi Presiden Republik Indonesia (INPRES) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam Inpres tersebut diwajibkan kepada setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya yang didasarkan pada suatu Perencanaan Strategis.

Laporan Kinerja merupakan salah satu perwujudan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*). Dalam *Good Governance* dituntut adanya sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan legitimatif sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna dan berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Hal ini sejalan dengan Undang-undang (UU) Nomor 28 Tahun 2009 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Natuna yang memiliki peran penting dalam menjaga keutuhan bangsa dan negara, khususnya untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa dalam rangka memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pada tahun 2021, Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna telah merencanakan dan melaksanakan sejumlah program dan kegiatan sebagai bentuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Perencanaan program, kegiatan, dan anggaran telah dilakukan dengan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPjM) Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2016-2021



dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna Tahun 2018-2021.

Laporan Kinerja (LKj) adalah suatu laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Laporan yang dibuat secara sistematis ini berisi tentang pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama organisasi, penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja dan adanya perbandingan capaian indikator kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan.

Terhadap sasaran yang belum tercapai dikarenakan faktor internal tetap menjadi catatan bagi seluruh pejabat/pegawai/staf dilingkungan Dinas Pemadam Kebakaran dalam upaya memperbaiki pelaksanaan kinerja dimasa yang akan datang, sehingga diharapkan kinerja yang dihasilkan dapat lebih memberi manfaat kepada segenap masyarakat maupun pihak-pihak yang berkepentingan. Selanjutnya, sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan tersebut, Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna menyusun Laporan Kinerja Tahun 2021 ini.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum dalam penyusunan Laporan Kinerja pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

1. TAP MPR No.XI/MPR/1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah);



5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
8. Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara reuiu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan, Antara Pemerintah Daerah Provinsi Dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota; Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dari Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna ini adalah perwujudan dari implementasi system pengendalian yang dituangkan dalam Tujuan dan Sasaran Strategis Dinas Pemadam Kebakaran yang dapat dipenuhi melalui implementasi strategi pencapaian (program/kegiatan) yang selaras. Maka atas dasar ini siklus Sistem AKIP diawali dengan Penyusunan

RPjMD Pemerintah Kabupaten Natuna dan Rencana Strategis Dinas Pemadam Kebakaran tahun 2018-2021, selanjutnya sistem Pengukuran Kinerja dibangun dan dikembangkan untuk menilai sejauh mana capaian Kinerja OPD Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna berhasil diperoleh dan pada akhir periode pelaksanaan program dan kegiatan capaian kinerja yang berhasil dikomunikasikan kepada Bupati Natuna sebagai pemberi amanah dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Adapun tujuan Laporan Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna disusun, antara lain:

1. Sebagai Sarana bagi Kepala OPD untuk menyampaikan pertanggungjawaban Kinerja kepada Bupati Natuna dan pihak yang berkepentingan.
2. Sarana Evaluasi atas pencapaian Kinerja OPD sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja dimasa yang akan datang.
3. Bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan.

Tiga fungsi utama Laporan Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna tersebut merupakan cerminan dari *maksud dan Tujuan* dalam Penyusunan dan Penyampaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

D. Gambaran Umum Organisasi

Dengan telah diterbitkan Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Nomor 49 Tahun 2017 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Bupati Natuna Nomor 64 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemerintah Kabupaten Natuna, maka Pemadam kebakaran yang sejak dulu dibawah naungan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Satpol PP,

Penanggulangan Bencana dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Natuna, dengan tingkat eselonering setingkat eselon III.a menjadi setingkat eselon II.b.

Tugas Pokok dan Fungsi OPD Dinas Pemadam Kebakaran dijabarkan dalam Peraturan Bupati Natuna Nomor 49 Tahun 2017 tentang uraian Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Dinas Pemadam kebakaran Kabupaten Natuna. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Tugas Pokok

Dinas Pemadam kebakaran mempunyai tugas membantu Bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang Penanggulangan Bencana dan Pemadam Kebakaran.

2. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana yang dimaksud, Dinas Pemadam Kebakaran menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis Bidang Penanggulangan Bencana dan Bidang Pemadam Kebakaran;
- b. Penyelenggarakan urusan pemerintah dan pelayanan umum Bidang Penanggulangan Bencana dan Bidang Pemadam Kebakaran;
- c. Pembinaan, Fasilitasi dan pelaksanaan tugas di Bidang Penanggulangan Bencana dan Bidang Pemadam Kebakaran;
- d. Pelaksanaan pengendalian, pemantauan dan evaluasi kegiatan Bidang Penanggulangan Bencana dan Bidang Pemadam Kebakaran;
- e. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai lingkup tugasnya.

3. Struktur Organisasi

Dengan diundangkannya Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2017 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja Dinas Pemadam Kebakaran. Dalam menjalankan tugas dan fungsi Kepala Dinas Pemadam Kebakaran mempunyai struktur organisasi berikut :

<i>Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna</i>



- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat;
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - 2) Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
- c. Bidang Penanggulangan Bencana;
 - 1) Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan;
 - 2) Seksi Kedaruratan, Logistik, Rehabilitasi dan Rekontruksi;
- d. Bidang Pemadam Kebakaran;
 - 1) Seksi Pencegahan Kebakaran;
 - 2) Seksi Pengendalian Kebakaran
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.

E. Sistematika Penyusunan

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pemadam kebakaran tahun 2021 berdasarkan Keputusan Menteri Pandayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi adalah sebagai berikut:

Ikhtisar Eksekutif (Executive summary)

Kata Pengantar

Daftar Isi Daftar Tabel Daftar Lampiran

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang :

- A. Latar Belakang
- B. Dasar Hukum
- C. Maksud dan Tujuan
- D. Gambaran Umum Organisasi
- E. Sistematika Penyusunan

BAB II : PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA



Menguraikan Tentang cara pencapaian tujuan dan sasaran penetapan kinerja tahun 2021 yang menjadi acuan. Pengukuran kinerja yang berarti Renstra, dan Penetapan Kinerja.

- A. Visi dan Misi RPJMD Tahun 2016 - 2021
- B. Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pemadam Kebakaran Tahun 2018-2021
- C. Perjanjian Kinerja
- D. Program Kerja dan Kegiatan

BAB III: AKUNTABILITAS KINERJA

Menguraikan tentang

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Indikator Kinerja Utama (IKU)
- C. Analisa Pencapaian Kinerja Sasaran
- D. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan target akhir Rencana Strategis Tahun 2021
- E. Realisasi Anggaran Tahun 2021
- F. Keberhasilan Pencapaian Sasaran Strategis
- G. Kendala dan Hambatan Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis

BAB IV: PENUTUP

Dalam Bab ini juga diuraikan mengenai pencapaian sasaran dengan pengungkapan dan penyajian dari hasil pengukuran kinerja pemerintah Kabupaten Natuna. Bagian ini menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja Dinas Pemadam kebakaran tahun 2021 yang berkaitan dengan kinerja instansi serta saran yang diperlukan untuk perbaikan kinerja dimasa yang akan datang.

Lampiran-lampiran:

Berisikan lampiran hasil perjanjian dan pengukuran kinerja Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna dalam pencapaian sasaran strategis.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Visi dan Misi RPJMD Tahun 2016-2021

Penyusunan Rencana Strategis SKPD sangat dipengaruhi dan merupakan penjabaran yang lebih detail dari perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Natuna sehingga semua langkah-langkah yang disusun dalam Renstra Dinas Pemadam Kebakaran sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Natuna Tahun 2016-2021. Karenanya LKjIP Dinas Pemadam Kebakaran Tahun 2021 ini lebih diarahkan kepada manifestasi capaian visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih yang terdapat dalam RPJMD 2016-2021 Kabupaten Natuna. Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Natuna yang termuat dalam RPJMD Kabupaten Natuna 2016-2021 adalah sebagai berikut :

VISI :

“Masyarakat Natuna Yang Cerdas dan Mandiri Dalam Kerangka Keimanan dan Budaya Tempatan”

Dalam rangka mewujudkan visi “Masyarakat Natuna Yang Cerdas dan Mandiri Dalam Kerangka Keimanan dan Budaya Tempatan” misi yang ditempuh sebanyak 6 (enam) misi, yaitu sebagai berikut:

1. Mewujudkan perekonomian berbasis sumber daya alam potensi daerah;
2. Memajukan sektor pendidikan melalui penyediaan sarana dan prasarana pendidikan dan peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik dan anak didik;
3. Meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya masyarakat pesisir, nelayan dan buruh tani;
4. Membuka keterisoliran daerah/desa melalui penyediaan sarana dan prasarana transportasi laut dan pembukaan jalan;

5. Meningkatkan keimanan dan mewujudkan kesadaran budaya melayu sebagai payung pembangunan daerah;
6. ***Mewujudkan integritas aparatur pemerintah sebagai pelayan masyarakat.***

Berdasarkan misi diatas, maka Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna berfungsi sebagai perangkat daerah yang menunjang tercapainya misi pembangunan daerah Pernyataan Misi ke 6.

Pada misi ini Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna berperan dalam memberikan pelayanan prima berupa penciptaan kondisi yang kondusif, aman dan nyaman di tengah-tengah masyarakat sehingga terciptanya rasa percaya masyarakat terhadap aparatur pemerintah khususnya aparatur dibidang kebakaran dan penanggulangan bencana dengan memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat sehingga kondisi yang baik dapat senantiasa tercipta.

Keterkaitan misi 6 Kabupaten dengan tujuan dan sasaran Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna.

Misi 6 RPJMD : Mewujudkan integritas aparatur pemerintah sebagai pelayan masyarakat.

Tujuan RPJMD : Meningkatkan Kualitas Birokrasi Pemerintahan

Sasaran RPJMD : Meningkatnya Kualitas Layanan Publik

Tujuan I : Menurunkan Resiko Bencana

Tujuan II : Menurunkan Resiko Kebakaran

Sasaran I : Meningkatnya Pelayanan Penanggulangan Bencana

Sasaran II : Menurunnya Jumlah Bencana Kebakaran.

B. Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pemadam Kebakaran Tahun 2018-2021.

Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2018-2021 menjadi landasan dalam menyusun dan menetapkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna Tahun 2021. Rencana Strategis Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna disusun sebagai penyelaras kehidupan sosial politik dalam penyelenggaraan pembangunan. Untuk mendukung suksesnya pencapaian sasaran pembangunan daerah yang telah ditetapkan dalam RPJM Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2016-2021.

C. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Kepala Dinas Pemadam Kebakaran menyusun Penetapan Kinerja yang merupakan dokumen perjanjian kinerja yang disampaikan kepada Bupati Natuna. Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah (OPD) melalui berbagai kegiatan tahunan, dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Rencana Strategis (Renstra) merupakan langkah awal dalam proses akuntabilitas untuk melakukan pengukuran kinerja yang memerlukan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lain agar mampu memenuhi keinginan stakeholder dan menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik lokal, nasional maupun global. Dengan pendekatan Rencana Strategis instansi pemerintah yang jelas dan sinergis dapat dianalisis terhadap lingkungan organisasi baik internal maupun eksternal merupakan langkah yang sangat penting dalam memperhitungkan kekuatan (strength), kelemahan (weaknesses), Peluang (opportunities) dan tantangan /

Kendala (threats) yang ada, agar selaras dengan visi dan misi dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja OPD.

Penetapan Kinerja ini disusun dengan memperhatikan dokumen Renstra Dinas Pemadam Kebakaran Tahun 2018-2021, Dokumen Rencana Kinerja Tahun 2021, dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2021.

Tabel 2.1
Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Pelayanan Penanggulangan Bencana	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai Indeks	B (3,25)
2	Menurunnya Jumlah Bencana Kebakaran	Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten	Persen	100

Sumber : Rencana Strategis Tahun 2018-2021

D. Program Kerja dan Kegiatan

Secara ringkas keseluruhan rencana program dan kegiatan Dinas pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna Tahun Anggaran 2021 yang mendukung Indikator Kinerja Utama sebagai berikut.

Tabel 2.2
Program dan Kegiatan yang mendukung IKU
Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna
Tahun 2021

Sasaran	Program Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
Meningkatnya Penanganan Bencana se-Kabupaten	Program Penanggulangan Bencana	Jumlah Desa/Kelurahan tangguh bencana	Desa/Kelurahan	12



Natuna	Pelayanan pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Jumlah Desa/ Kelurahan tangguh Bencana	Desa/ke lurahan	12
	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bancana	Jumlah kasus bencana yang di tangani	Kasus	120
Menurunnya Jumlah Bencana Kebakaran	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	Tingkat waktu tanggap (Response Time Rate) Daerah Layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	Jam/ Kejadian	0,88
	Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus Kebakaran yang tertangani	Kasus	240
	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Kebakaran	Jumlah Anggota Masyarakat Yang Ikut Berperan dalam Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran	Orang	240

Tabel 2.3
Anggaran Pendukung Program/Kegiatan
Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna
Tahun 2021

Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran
1	2	3
Meningkatnya Pelayanan Penanggulangan Bencana	Program Penanggulangan Bencana	Rp. 476.957.770,-
	Pelayanan pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Rp. 311.838.320,-
	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi korban Bencana	Rp. 165.119.450,-
Menurunnya Jumlah Bencana Kebakaran	Program Pencegahan ,Penanggulangan ,Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	Rp. 197.210.000,-
	Pencegahan,Pengendalian,Pemadaman ,Penyelamatan dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 163.450.000,-
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	Rp. 33.760.000,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah di amanatkan para pemegang kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui Laporan Kinerja yang di susun secara periodik (satu tahun). Maka untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh kinerja Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna Tahun 2021 maka pendekatannya dilakukan berdasarkan kegiatan-kegiatan.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator sasaran. Tingkat capaian kinerja masing-masing indikator disajikan pada tabel pengukuran capaian kinerja sasaran strategis tahun 2021. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program kebijakan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan Visi, Misi dan Strategi OPD. Proses ini dimaksud untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Indikator Kinerja yang digunakan dalam mengukur kinerja OPD meliputi masukan (input), keluaran (output) dan hasil (outcome). Penetapan Indikator Kinerja didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta data pendukung yang ada.

Begitu pula Indikator Outcome (hasil) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung). Indikator outcome ini bervariasi tergantung

dari output yang dihasilkan. Indikator sasaran strategis diidentifikasi dari indikator-indikator tertentu yang paling mempengaruhi terhadap keberhasilan pencapaian sasaran.

Indikator Output (keluaran) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari sesuatu kegiatan, dapat berupa fisik maupun nonfisik. Indikator output bervariasi sesuai dengan yang diharapkan langsung dicapai dari suatu program/kegiatan.

Indikator Kinerja Input (masukan) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran. Indikator ini dapat berupa dana, sumber daya manusia, informasi kebijakan / peraturan dan sebagainya. yang digunakan adalah Dana dengan satuan mata uang Rupiah (Rp), indikator input lainnya yang merupakan masukan yang turut mempengaruhi terlaksananya kegiatan, seperti Sumber Daya Manusia yang bertanggungjawab atas terlaksananya kegiatan dan Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan dan informasi kebijakan/peraturan dan sebagainya belum dapat diukur disebabkan adanya keterbatasan data yang diperlukan untuk mengukurnya.

Penyusunan dan pengembangan sistem pengumpulan data kinerja OPD diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, dan konsisten mengenai capaian kinerja OPD dalam rangka proses pengambilan keputusan bagi perbaikan kinerja, tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat serta efisiensi, keekonomiaan, dan efektivitas.

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada Bab II tentang Rencana Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran pada tahun 2021 telah ditetapkan 3 (Tiga) program yang tersebar dalam 10 (Sepuluh) kegiatan dan 19 (Sembilan Belas) Sub.Kegiatan dengan alokasi belanja langsung sebesar:

Rp. 7.853.539.641,-(Tujuh milyar delapan ratus lima puluh tiga juta lima ratus tiga puluh Sembilan ribu enam ratus empat puluh satu rupiah).

Pengukuran kinerja ini dilakukan dengan menghitung pencapaian kinerja dengan cara membandingkan antara rencana kinerja dengan realisasi ditinjau dari aspek dampak (impact), manfaat (benefit), hasil (outcome), keluaran (output) maupun masukan (input). Hasil pengukuran terhadap pencapaian komponen kinerja ini dituangkan kedalam formulir Rencana Strategi (RS), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Penetapan Kinerja (PK), Pengukuran Kinerja (PK) dan Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK). Penghitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian (Formulir Pengukuran Kinerja), perlu memperhatikan karakteristik komponen realisasi, dalam kondisi:

- (1) Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus :

$$\% \text{ Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \% \text{ Rencana}$$

- (2) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya pencapaian kinerja, maka digunakan rumus :

$$\% \text{ Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi} - (\text{Realisasi Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100 \% \text{ Rencana}$$

Perhitungan capaian sasaran, ditetapkan dengan penilaian rata-rata seluruh capaian indikator kinerja hasil setiap sasaran yang hasilnya dikelompokkan dalam empat kategori penilaian sebagaimana mengacu pada Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai berikut:

TABEL 3.1
Kategori Capaian Kinerja

No	Kategori	Rentang Capaian	Kategori Capaian
1	2	3	4
1.	AA	>90 s.d 100	Sangat Memuaskan
2.	A	>80 s.d 90	Memuaskan
3.	BB	>70 s.d 80	Sangat Baik
4.	B	>60 s.d 70	Baik
5.	CC	>50 s.d 60	Cukup
6.	C	>30 s.d 50	Agak Kurang
7.	D	0 s.d 30	Kurang

Capaian kinerja Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna untuk tahun 2021 yang mencakup 3 (Tiga) program yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2021 dan Indikator Kinerja Utama Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna di sajikan berdasar pada Rencana Strategis (Renstra) tahun 2018 – 2021.

B. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemadam Kebakaran Kab. Natuna

Dalam rangka pencapaian sasaran Rencana Strategis 2018-2021 Dinas Pemadam Kebakaran Kab. Natuna menetapkan 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 3.2

Indikator Kinerja Utama
Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna
Tahun 2021

NO.	SASARAN STRATEGIS	Indikator Kinerja Utama SKPD	Penjelasan *)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Meningkatnya Pelayanan Penanggulangan Bencana	Indeks Kepuasan Masyarakat	Dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat. Pedoman ini menggantikan pedoman sebelumnya dalam Permenpan RB No. 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik.
2	Menurunnya Jumlah Bencana Kebakaran	Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2018 Tentang Teknis Pelayanan Dasar pada Standart Pelayanan Minimal Sub Urusan Kebakaran Daerah Kabupaten/Kota

Sumber: Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

Dari target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2021, diperoleh realisasi dari capaian kinerja yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3

Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran, Target
serta Realisasi sasaran yang ditetapkan
Tahun 2021

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TAHUN 2021		
				TARGET	REALISASI	%
1		2	3	4	5	6
Menurunkan resiko bencana	Desa/kelurahan tangguh bencana	Meningkatkan Pelayanan Penanggulangan Bencana	Indeks Kepuasan Masyarakat	B (3,25)	A (3,80)	116,92
Menurunkan resiko kebakaran	Kerugian harta benda (Rupiah) korban jiwa akibat kebakaran (Jiwa) Luas areal kebakaran (Ha)	Menurunkan Jumlah Bencana Kebakaran	Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten	100	100	100

Sumber: Pengukuran Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna Tahun 2021

C. Analisa Pencapaian Kinerja Sasaran

Analisa Pencapaian Kinerja Sasaran Analisis pencapaian kinerja sasaran dilakukan atas pencapaian sasaran yang dipengaruhi oleh pelaksanaan kegiatan. Adapun cara yang dipergunakan dengan membandingkan indikator-indikator sasaran yang direncanakan (diharapkan) dengan realisasinya, atau antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai SKPD. Kemudian dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) yang diakibatkan oleh realisasi yang berbeda dengan yang direncanakan.

Evaluasi adalah penilaian atas hasil pengukuran kinerja. *Analisa* adalah pengungkapan rinci mengenai hasil pengukuran kinerja

sasaran strategis yang telah dicapai melalui pelaksanaan program/kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam penetapan kinerja tahun 2021. Capaian kinerja pada setiap sasaran strategis Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna Tahun 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis Pertama: Meningkatnya Pelayanan Penanggulangan Bencana.

Tingkat pencapaian sasaran strategis pertama diukur dengan indikator kinerja, yaitu: Indeks Kepuasan Masyarakat. Indeks Kepuasan Masyarakat diukur dengan NILAI PER UNSUR PELAYANAN yang dilaksanakan pada Tahun 2021. Adapun gambaran pencapaian indikator kinerja tersebut ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Pengukuran Sasaran Kinerja Sasaran Strategis I

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5	6=5:4
1	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	B (3,25)	A (3,80)	116,92

Dari tabel 3.4 di atas terlihat bahwa 1 indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan seluruhnya dapat terealisasi **116,92 %**. Adapun keberhasilan capaian indikator kinerja sasaran Indeks Kepuasan Masyarakat juga sangat signifikan, dari target **B (3,25)** yang di prediksi terjadi di Tahun 2021, tetapi realisasinya adalah A **(3,80)**. Adapun data pengolahan Indeks Kepuasan Masyarakat per responden dan per unsur pelayanan yang didapat dari hasil survey kepuasan masyarakat di Kabupaten Natuna Tahun 2021 ialah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Laporan Hasil Penyusunan Indeks

NO	UNSUR PELAYANAN	NILAI UNSUR PELAYANAN	Bobot nilai rata – rata tertimbang	NILAI INDEKS
1	2	3	4	5
1	Prosedur Pelayanan	3,78	0,11	0,42
2	Persyaratan Pelayanan	3,70	0,11	0,41
3	Kejelasan petugas pelayanan	3,90	0,11	0,43
4	Kedisiplinan petugas pelayanan	3,90	0,11	0,43
5	Tanggung jawab petugas pelayanan	3,80	0,11	0,42
6	Kemampuan petugas pelayanan	3,80	0,11	0,42
7	Kecepatan pelayanan	3,80	0,11	0,42
8	Keadilan mendapatkan pelayanan	3,80	0,11	0,42
9	Kesopanan dan keramahan petugas petugas	3,90	0,11	0,43
				3,80

Sumber: Seksi Pengendalian Disdamkar Kab. Natuna
Tahun 2021

Dengan demikian nilai indeks unit pelayanan hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai IKM setelah dikonversi = $3,80 \times 25 = \underline{\underline{95,00}}$
Nilai Indeks x Nilai Dasar
- b. Mutu pelayanan **A.**
- c. Kinerja unit pelayanan **Memuaskan.**

Penanggulangan bencana di Kabupaten Natuna dimulai dari Program/kegiatan perencanaan sampai kepada tahap implementasi. Kegiatan ini tidak pernah berhenti karena kegiatan penanggulangan bencana merupakan sebuah siklus yang terus menyesuaikan dengan keadaan. Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat dalam hal ini artinya adalah keberhasilan kegiatan siaga penanggulangan bencana alam dalam penanggulangan bencana secara kontiniu/terus menerus yang dimana pelayanan siaga penanggulangan bencana dilaksanakan selama 24 jam dalam 7 hari kerja. Dengan tercapainya pelayanan penanggulangan bencana alam di Kabupaten Natuna menumbuhkan

rasa percaya masyarakat terhadap pelayanan bencana dengan melaksanakan penanganan penanggulangan bencana yang dimana bahwa kejadian bencana alam di Kabupaten Natuna sebagai berikut :

Tabel 3.6
Data Kejadian Bencana Alam
Tahun 2020-2021

NO	JENIS BENCANA	TAHUN		KETERANGAN
		2020	2021	
1	Banjir	12	20	
2	Gunung Api	-	-	
3	Longsor/ Pergerakan Tanah	1	1	
4	Angin Puting beliung	6	2	
5	Gempa	-	-	
6	Tsunami	-	-	
7	Kebakaran	107	83	
8	Kekeringan	0	-	
9	Orang tenggelam	0	-	
10	Abrasi pantai	0	2	
11	Angin kencang	0	17	
12	Angin topan	0	1	
13	Penyemprotan disinfektan	0	56	
14	Penyelamatan perobaan bunuh diri	0	1	
15	Evakuasi ular	0	7	
16	Evakuasi Musang	0	1	
17	Pembasmian	0	51	

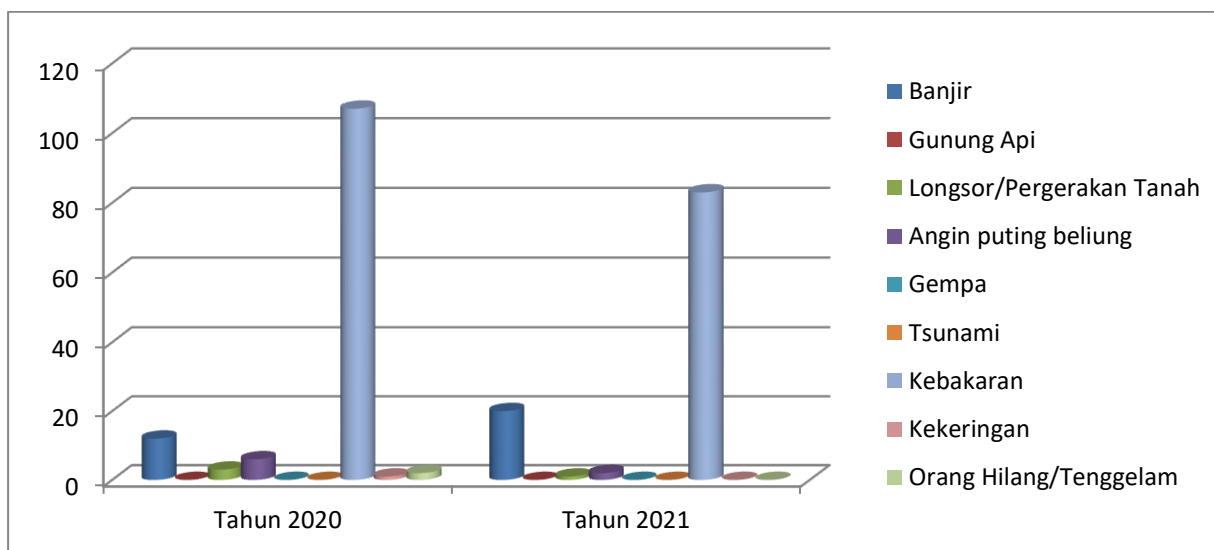
	sarang tawon			
18	Evakuasi bangkai gajah mina	0	1	
19	Pembasmian ulat bulu	0	1	
20	Parit tersumbat	0	10	
21	Pembersihan sungai	0	1	

Sumber : Seksi Kedaruratan, Logistik, Rehabilitasi dan Rekontruksi
Disdamkar Kab. Natuna Tahun 2021

Berdasarkan data diatas dapat dilihat terdapat bencana yang mengalami penurunan dan adapula yang mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 kejadian bencana yang paling tinggi adalah Kebakaran sebanyak **83 kali** kejadian. sedangkan intensitas kejadian bencana pada tahun 2021 sebagaimana grafik kejadian bencana sebagai berikut:

Grafik 3.1

Grafik kejadian bencana tahun 2020-2021



Sumber : Seksi Kedaruratan, Logistik, Rehabilitasi dan Rekontruksi
Disdamkar Kab. Natuna Tahun 2021

Dari jumlah kejadian tersebut adanya Korban, kerugian dan kerusakan perumahan dan infrastruktur. Korban, kerugian dan kerusakan akibat bencana tahun 2021 adalah:

Tabel 3.7

Korban, Kerugian dan Kerusakan Akibat Bencana
Tahun 2020-2021

NO	URAIAN	TAHUN	
		2020	2021
1	Jumlah Korban Jiwa		
	- Meninggal Dunia	2	0
	- Luka Berat	-	-
	- Luka ringan	2	2
2	Pengungsi		
	- KK	2	-
	- Jiwa	8	-
3	Terdampak		
	- KK	8	-
	- Jiwa	12	-
4	Rumah		
	- Rusak Berat	8	2
	- Rusak Sedang	23	20



	- Rusak Ringan	9	9
	- Terancam	5	10
	- Terendam	45	50
5	Infrastruktur		
	- Irigasi	-	-
	- Jalan	1	1
	- Jembatan	3	3
	- Pendidikan	-	-
	- Kantor umum	-	-
	- Sawah, ladang, lahan pertanian lainnya	-	-
	- Sanitasi	-	-
	- Sarana Ibadah	-	-

Sumber : Seksi Kedaruratan, Logistik, Rehabilitasi dan Rekontruksi
Disdamkar Kab. Natuna Tahun 2021



Tabel 3.8
PENGUKURAN KINERJA
Data Realisasi Kinerja IKM Tahun 2017-2021

No	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE					DATA AKHIR
						2017	2018	2019	2020	2021	
1	Menurunkan Resiko Bencana	Desa/Kelurahan Tangguh Bencana	Meningkatnya Pelayanan Penanggulangan Bencana	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	-	B(3,25)	B(3,25)	B(3,25)	B(3,25)	B(3,25)
2	Menurunnya Jumlah Bencana Kebakaran	Kerugian Harta Banda (Rupiah) Korban Jiwa Akibat Kebakaran (Jiwa) Luas Areal Kebakaran(Ha)	Menurunnya Jumlah Bencana Kebakaran	Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran Kabupaten	Persen	-	72,50	81,67	90,83	100	100



Ranai, 14 Januari 2022

**KEPALA DINAS PEMADAM KEBAKARAN
KABUPATEN NATUNA**



SYAWAL, S.E.

NIP.19711208 200012 1 002

2. Sasaran Strategi II: Menurunnya Jumlah Bencana Kebakaran

Tingkat pencapaian sasaran strategis kedua diukur dengan indikator kinerja, yaitu : Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten. Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten mencerminkan berapa persen luas lingkungan dan/atau wilayah potensi kebakaran dan rentan kebakaran yang mendapat WMK untuk mendapat layanan proteksi ancaman bencana kebakaran. Adapun gambaran pencapaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.9
Pengukuran kinerja Sasaran Strategis II

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5	6=5:4
1	Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten	Persen	100	100	100

Pada tabel 3.8 di atas terlihat bahwa 1 indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan seluruhnya dapat terealisasi **100 %**. Adapun keberhasilan capaian indikator kinerja sasaran Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten dari target **100%** yang di prediksi terjadi di Tahun 2021, dan terealisasi dari sasaran tersebut sebesar **100%**.

Menindaklanjuti capaian tersebut, Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna melaksanakan pencegahan bencana kebakaran melalui penyelenggaraan program dan kegiatan berupa: Pencegahan dan pengendalian bahaya kebakaran dan Peningkatan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian kebakaran. Dengan semakin berkembangnya Kabupaten Natuna tidak menutup kemungkinan semakin bertambah jumlah penduduk dan pendatang.



Oleh karena itu, Disdamkar berperan penting dalam menjaga keamanan, kenyamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan yang ada di Kabupaten Natuna dari bahaya bencana alam dan kebakaran. Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran strategis kedua ini telah cukup efektif untuk mencapai indikator kinerja yang ditargetkan.

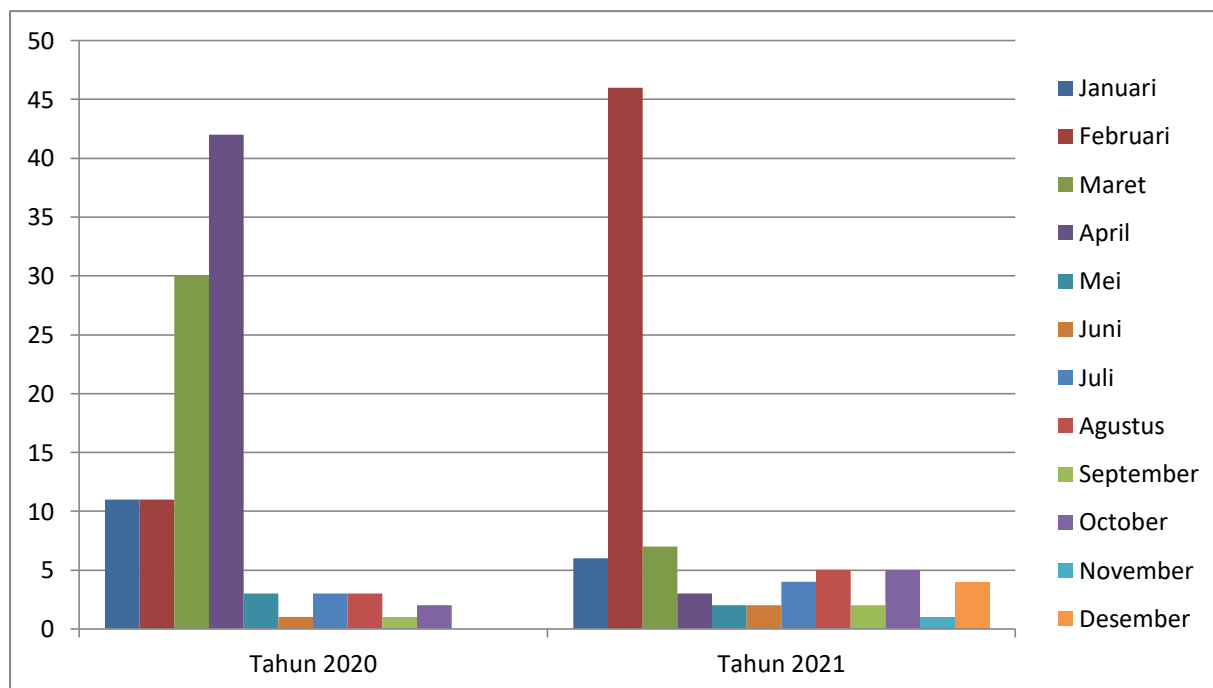
Dengan tercapainya pelayanan bidang kebakaran di Kabupaten Natuna menumbuhkan rasa percaya masyarakat terhadap pelayanan bidang kebakaran dengan melaksanakan penanganan kebakaran secara efektif dan efisien sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan. Berikut kami sajikan data kejadian kebakaran di Kabupaten Natuna untuk tahun 2020 -2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10
Data Jumlah Kejadian Kebakaran
Bulan Januari S/D Desember Tahun 2020-2021

NO	BULAN	TAHUN 2020		TAHUN 2021		KETERANGAN
		Jumlah	Total	Jumlah	Total	
1	Januari	11	107	6	87	
2	Februari	11		46		
3	Maret	30		7		
4	April	42		3		
5	Mei	3		2		
6	Juni	1		2		
7	Juli	3		4		
8	Agustus	3		5		
9	September	1		2		
10	Oktober	2		5		
11	Nopember	0		1		
12	Desember	0		4		

Sumber : Seksi Pengendalian Disdamkar Kab. Natuna Tahun 2021

Grafik 3.2
Grafik Jumlah Kejadian Kebakaran
Bulan Januari S/D Desember Tahun 2020-2021



Sumber : Seksi Pengendalian Disdamkar Kab. Natuna Tahun 2021

Dari jumlah kejadian tersebut terdiri dari beberapa jenis, kerugian dan kerusakan, kerugian dan kerusakan akibat kebakaran tahun 2021 adalah:



Tabel 3.11
Data Jenis Penanggulangan Kejadian Kebakaran
Bulan Januari S/D Desember 2020-2021

NO	JENIS	BULAN												KET
		jan	Feb	Mart	April	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Rumah tempat tinggal							1			2			Tahun 2020
2	Ruko gedung/tempat Penampungan													
3	Lahan	8	9	27	42	3	1	2	3	1				
4	Travo PLN	1												
5	Kendaraan													
6	Gudang													
7	Hutan													
8	Lain-lain	2	2	3										
Total		11	11	30	42	3	1	3	3	1	2	0	0	

Sumber : Seksi Pengendalian Disdamkar Kab. Natuna Tahun 2020

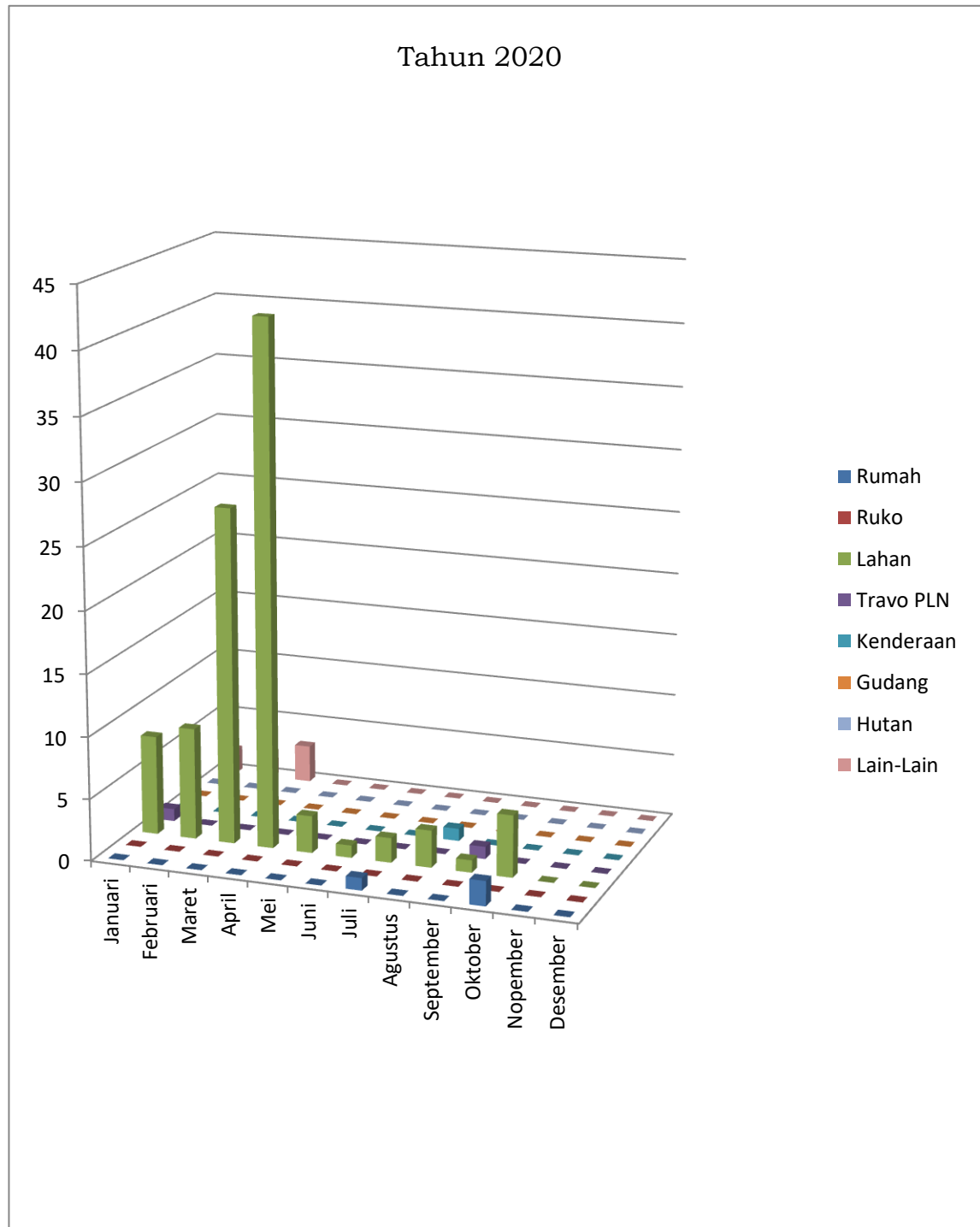


Laporan Kinerja (LKj) 2021

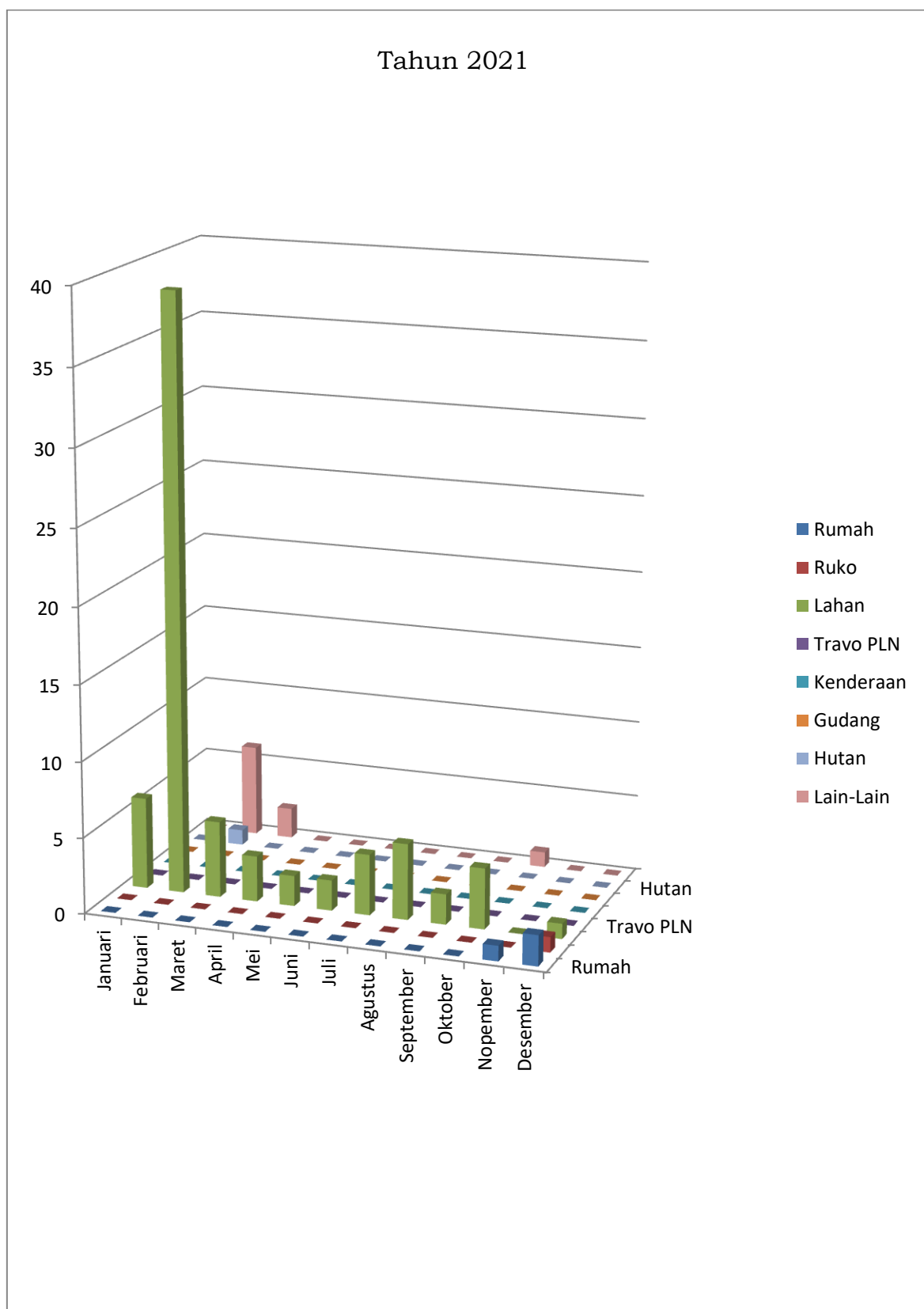
NO	JENIS	BULAN												KET
		jan	Feb	Mart	April	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Rumah tempat tinggal											1	2	Tahun 2021
2	Ruko gedung/tempat Penampungan												1	
3	Lahan	6	46	7	3	2	2	4	5	2	5		1	
4	Travo PLN													
5	Kendaraan													
6	Gudang													
7	Hutan													
8	Lain-lain													
Total		6	46	7	3	2	2	4	5	2	5	1	4	

Sumber : Seksi Pengendalian Disdamkar Kab. Natuna Tahun 2021

Grafik 3.3
Jenis Penanggulangan Kejadian Kebakaran
Bulan Januari S/D Desember 2020-2021



Sumber : Seksi Pengendalian Disdamkar Kab. Natuna Tahun 2020



Seksi Pengendalian Dismamkar Kab. Natuna Tahun 2021



**D. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021
dengan target akhir Renstra (2018-2021)**

Salah satu cara untuk mengevaluasi peningkatan kinerja adalah dengan membandingkan pencapaian kinerja tahun 2021 dengan target akhir yang ditetapkan dalam Renstra Tahun 2018-2021 Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna. Perbandingan ini perlu dilakukan untuk melihat potensi pencapaian indikator kinerja jangka menengah tersebut dengan mengacu pada pencapaian indikator kinerja tahun 2021.



Tabel 3.12

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Target Jangka
Menengah (Tahun 2018-2021) Dinas Pemadam Kebakaran
Kabupaten Natuna

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	REALISASI 2017	REALISASI 2018	REALISASI 2019	REALISASI 2020	REALISASI 2021
1	2	3	4	6	8	10	12
1	Meningkatnya Pelayanan Penanggulangan Bencana	Indeks Kepuasan Masyarakat	-	B(3,51)	B(3,68)	A(3,72)	A(3,80)
2	Menurunnya Jumlah Bencana Kebakaran	Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten	-	72,50%	82,00%	90,90%	100%



Dari Tabel 3.12 tersebut dapat dilihat bahwa pencapaian indikator kinerja pada tahun 2021 telah mencapai target akhir Renstra. Namun secara umum, indikator kinerja masih dalam proses memenuhi target akhir Renstra (tahun 2021). Memperhatikan pencapaian sampai dengan tahun 2021, khususnya sejumlah indikator kinerja yang telah mencapai target jangka menengah, memberi keyakinan bahwa target akhir Rencana Strategis Tahun 2021 akan dapat dicapai. Namun demikian, dengan memperhatikan perkembangan dinamika masyarakat, Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna perlu merumuskan program dan kegiatan-kegiatan yang selama ini telah dilakukan, agar optimisme pencapaian indikator-indikator kinerja jangka menengah tersebut dapat diwujudkan.

E. Realisasi Anggaran Tahun 2021

Pada pelaksanaan kegiatan Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna dalam Tahun 2021 menetapkan alokasi anggaran Belanja Langsung sebesar **Rp. 3,461,912,640,- (Tiga Milyar empat ratus enam puluh satu juta Sembilan ratus dua belas ribu enam ratus empat puluh rupiah)**. Semua tertuang dalam DPPA Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna tahun 2021.

Adapun realisasinya seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.13
Realisasi Anggaran Belanja Langsung
Tahun 2021

NO	SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN		Prosentase Pencapaian Rencana Target Campaian (Target)
			Rencana Tingkat Capaian Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	
	2	3	4	5	6
		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupate/Kota	9,216,838,541,45	8,743,885,914	94,87



Laporan Kinerja (LKj) 2021

1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	64,057,570	33,578,000	52,42
		Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi SKPD	64,057,570	33,578,000	52,42
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4,386,427,001,45	4,347,386,670	99,11
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	4,386,427,001,45	4,347,386,670	99,11
		Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	24,399,650	17,000,000	69,67
		Kegiatan Pemamfaatan Barang Milik Daerah SKPD	24,399,650	17,000,000	69,67
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	243,414,330	169,244,893	69,53
		Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	29,950,000	13,908,000	46,44
		Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	26,092,300	20,576,300	78,86
		Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	10,980,000	6,660,000	60,66
		Kegiatan Penyediaan Bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	10,980,000	6,660,000	60,66
		Kegiatan Penyelenggara Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	176,392,030	128,100,593	72,62
		Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	2,249,152,288	2,221,389,691	98,77
		Pengadaan Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1,363,298,900	1,363,298,000	100,00



Laporan Kinerja (LKj) 2021

		Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	1,363,298,900	1,363,298,000	100,00
		Penyediaan Jasa Penunjang Pemerintahan Daerah	2,303,713,320	2,272,982,201	98,67
		Kegiatan Penyediaan Surat Menyurat	5,000,000	3,968,000	79,36
		Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	49,561,032	47,624,510	96,09
		Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	2,249,152,288	2,221,389,691	98,77
		Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Pemerintah Daerah	157,360,000	119,486,250	75,93
		Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	139,350,000	107,486,250	77,13
		Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	18,010,000	12,000,000	66,63
2	Meningkatkannya Pelayanan Penanggulangan Bencana	Program Penanggulangan Bencana	311,838,320	261,983,200	84,01
		Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	311,838,320	261,983,200	84,01
		Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota	86,742,700	83,630,200	96,41



Laporan Kinerja (LKj) 2021

3	Menurunn ya Jumlah Bencana Kebakaran	Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan terhadap Bencana Kabupaten /Kota	5,770,000	970,000	16,81
		Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota	219,325,620	177,383,000	80,88
		Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	165,119,450	61,577,450	37,29
		Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	165,119,450	61,577,450	37,29
		Program Pencegahan ,Pengulangan ,Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	197,210,000	97,348,350	49,37
		Pencegahan ,Pengendalian ,Pemadaman ,Penyelamatan dan Penanganan Bahan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	163,450,000	74,476,550	45,57
		Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	163,450,000	74,476,550	45,57
		Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	33,760,000	22,871,800	67,75
		Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat	33,760,000	22,871,800	67,75
		Total Belanja	9,216,838,541,45	8,743,885,914	94,97

Sumber: Subbag Perencanaan dan Keuangan Tahun 2021



Realisasi anggaran belanja langsung pada setiap kegiatan dan hasil setiap kegiatan dijelaskan sebagai berikut :

1. Kegiatan Pemadaman dan Pengendalian kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota. Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar **Rp. 163,450,000,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp. 74,476,550,-** dengan output adalah **83 kasus** kebakaran yang tertangani. Outcome kegiatan ini adalah tingkat waktu tanggap (Response Time Rate) Daerah layanan manajemen kebakaran(WMK) **0,88 jam/kejadian.**
2. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat. Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar **Rp. 33,760,000,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp. 22,871,800,-** dengan output kegiatan adalah, **240 Orang** anggota masyarakat yang ikut berperan dalam pencegahan dan pengendalian Kabakaran. Outcome kegiatan ini adalah tingkat waktu tanggap (Response Time Rate) Daerah layanan manajemen kebakaran(WMK) **0,88 jam/kejadian.**
3. Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana. Jumlah anggaran yang dialokasikan kegiatan ini sebesar **Rp. 49,882,000,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp. 43,101,140,-** dengan *output* kegiatan adalah **240 orang** anggota masyarakat yang ikut berperan dalam pencegahan dan pengendalian kebakaran. *Outcome* kegiatan ini adalah tingkat waktu tanggap (Response Time Rate) Daerah layanan manajemen kebakaran (WMK) **0,88 jam/kejadian.**
4. Kegiatan Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota. Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar **Rp. 86,742,700,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp.**



83,630,200,- dengan *output* kegiatan Jumlah aparatur dan non aparatur yang mengikuti pelatihan dengan **100 orang** peserta. *Outcome* kegiatan adalah **12 Desa/Kelurahan** tangguh Bencana.

5. Kegiatan Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kesiapsiagaan terhadap Bencana Kabupaten/Kota. Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar **Rp. 5,770,000,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp. 970,000,-** dengan *output* kegiatan **3 jenis** sarana dan prasarana yang diadakan. *Outcome* kegiatan adalah **12 Desa/Kelurahan** Tangguh bencana.
6. Kegiatan Pengembangan Kapasitas Tim Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota . Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar **Rp. 219,325,620,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp. 177,383,000,-** dengan *output* kegiatan adalah Jumlah relawan tanggap darurat **100 orang**. *Outcome* kegiatan adalah **12 Desa/Kelurahan** Tangguh Bencana.
7. Kegiatan Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota. Jumlah Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan Kegiatan ini sebesar **Rp. 165,119,450,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp. 61,577,450,-** dengan *output* kegiatan adalah **120 kasus** bencana alam yang ditangani. *Outcome* kegiatan ini adalah **12 Desa/Kelurahan** tangguh bencana.

Sebagai bagian Akuntabilitas Keuangan dibawah ini disajikan Rekapitulasi Alokasi dan Realisasi penyerapan anggaran guna mencapai 2 tujuan, 2 sasaran dan 3 program sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna Tahun 2021.

Keseluruhan pencapaian ini menunjukkan bahwa pada



tahun 2021, Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna secara umum telah berhasil menyelenggarakan program dan kegiatan dengan baik dan sesuai rencana program dan kegiatan dalam RKT tahun 2021. Selain itu, rancangan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dinilai cukup efektif dalam mencapai target indikator kinerja yang ditetapkan.

Tabel 3.14

Ringkasan Perbandingan Capaian Kinerja Anggaran dengan Capaian Indikator Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator	Capaian Kinerja Anggaran			Capaian Indikator kinerja %
		Anggaran	Realisasi	%	
Meningkatnya Pelayanan Penanggulangan Bencana	Indeks Kepuasan Masyarakat	311,838,320	261,983,200	84,01	116,92
Menurunnya Jumlah Bencana Kebakaran	Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten	197,210,000	97,347,350	49,37	100
Jumlah		509,048,320	359,330,550	70,58	116,92

Berdasarkan data tersebut di atas dapat dilihat secara umum bahwa Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna mendapat alokasi anggaran dari APBD Kabupaten Natuna sebesar **Rp. 3,329,816,000,-**. Namun pada saat pengesahan APBD-Perubahan mengalami pengurangan menjadi **Rp.3,461,912,640,-**. Secara umum akuntabilitas keuangan Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna dapat dijelaskan bahwa dari jumlah belanja langsung sebesar **Rp. 5,108,319,486,-** dialokasikan sebesar Rp. **2,624,224,500,-** untuk mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) dan dari jumlah anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. **938,627,020** atau **35,77** persen, sedangkan realisasi akuntabilitas kinerja sebesar **116,92** persen.



Efisiensi anggaran Tahun 2021 sebesar **51,37** persen, ini diperoleh dari perbandingan antara anggaran yang mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan Belanja Langsung. Pada Tahun 2020 diupayakan dapat mengalokasikan Belanja Langsung lebih banyak mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) OPD.

F. Keberhasilan Pencapaian Sasaran Strategis

Dari dua indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2020, sebanyak dua indikator telah berhasil dicapai dengan baik. Dimana pencapaian untuk indikator angka Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun 2020 ditargetkan **B (3,25)** dan dicapai **A (3,80)**, sedangkan indikator Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten ditargetkan sebesar **100 %**, dan di capai **100%**, Dengan demikian, secara umum target pencapaian sasaran strategis pada tahun 2021 telah dapat dicapai dengan baik.

G. Kendala dan Hambatan Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas, kinerja sasaran strategis yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan sangat baik. Namun demikian, upaya-upaya untuk pencapaian yang baik tersebut bukan berarti tanpa kendala dan hambatan. Kendala dan hambatan yang dihadapi pada Tahun 2021 yang masih membutuhkan penanganan yang lebih lanjut antara lain:

- 1) Masih kurangnya sarana dan prasarana untuk melayani masyarakat dalam hal Penannggulangan Bencana serta Pemadam Kebakaran.
- 2) Masih lemahnya kapasitas sumber daya aparatur para anggota Dinas Pemadam Kebakaran. Yakni kapasitas yang menyangkut kecakapan dalam bertindak di lapangan dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam pencegahan



bencana dan kebakaran. Baik dalam hal pemahaman atas aturan-aturan yang berlaku, maupun cara-cara sosialisasi, pembinaan, pengawasan dan penanganan atas bencana dan kebakaran.

- 3) Masih belum optimalnya pemberdayaan masyarakat di Desa/Kelurahan serta masih kurangnya pembinaan masyarakat dalam melaksanakan upaya-upaya antisipasi penanggulangan bencana, baik bencana yang disebabkan oleh alam maupun bencana akibat ulah manusia.

Dalam menghadapi kondisi ini, Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna dituntut untuk selalu meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan stakeholders-nya dengan tetap mengacu kepada Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna serta melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mampu mencegah atau mereduksi potensi ancaman tersebut, antara lain seperti:

- 1) Dengan meningkatnya kegiatan pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna, secara tidak langsung membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, untuk itu dipandang perlu untuk menambah sarana dan prasarana guna mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut.
- 2) Peningkatan kesadaran masyarakat akan bahaya bencana alam dan bahaya kebakaran, dengan sasaran para pelajar, pemuda dan masyarakat yang berpotensi menyebarkan informasi tersebut, sehingga bisa menimbulkan efek bola salju yang akan menjangkau sasaran yang lebih luas.
- 3) Pemberdayaan lokal wisdom seperti Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Agama dan Tokoh Pemuda serta komponen masyarakat lainnya dalam upaya mencegah atau mengurangi terjadinya resiko bencana alam dan bencana kebakaran.



BAB IV P E N U T U P

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna Tahun 2021 disusun sebagai wujud akuntabilitas kinerja dalam pencapaian visi dan tujuan serta dalam rangka perwujudan “*good governance*”. Memperhatikan target dan sasaran tersebut serta mempertimbangkan dinamika dan perkembangan yang berkaitan dengan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna, maka perlu direncanakan dan dirumuskan kegiatan-kegiatan yang inovatif dan efektif yang mengarah pada pencapaian target dan sasaran. Indikator Kinerja Sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2021 tersebut merupakan parameter untuk menilai keberhasilan atau kegagalan dalam penyelenggaraan pemerintahan yang merupakan komitmen instansi pemerintah (Dinas Pemadam Kebakaran) Kabupaten Natuna. Secara umum 3 (tiga) Sasaran strategis yang tercakup dalam 3 (Tiga) program yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2021 dapat dicapai :

1. Perdiklat/Nilai Evaluasi Lakip.

Pada tahun 2021 dalam ikatan Perjanjian Kinerja di targetkan 3 Dokumen pada realisasi mendapatkan 3 Dokumen dengan capaian indikator kinerja 100 % atau katagori **“Sangat Memuaskan”**.

2. Indeks Kepuasan Masyarakat

Pada tahun 2021 dalam ikatan Perjanjian Kinerja di targetkan B (3,25) pada realisasi mendapatkan A (3,80) dengan capaian indikator kinerja 116,92 % atau katagori **“Sangat Memuaskan”**.



3. Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten.

Pada tahun 2021 dalam ikatan Perjanjian Kinerja di targetkan 100% pada realisasi mendapatkan 100% dengan capaian indikator kinerja 100% atau katagori **“Sangat Memuaskan”**.

Hal ini menunjukkan adanya komitmen penuh dari Pimpinan (kepala) beserta dukungan dari semua pihak dilingkungan kerja Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam tahun 2021.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas Kepala Dinas Pemadam Kebakaran kepada Bupati Natuna selaku Kepala Daerah dan pihak yang berkepentingan lainnya sebagai sumber informasi secara transparan.

Demikian Laporan Kinerja ini disusun, untuk menjadi bahan penilaian dan masukan dalam pelaksanaan tugas dimasa mendatang.

Ranai, 14 Januari 2022

**KEPALA DINAS PEMADAM
KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
KEBUPATEN NATUNA**



SYAWAL, SE

NIP.19711208 200012 1 002

